

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN TEORI KEJURUAN AKUNTANSI

ANALYSIS OF THE FINAL EXAMINATION ITEMS OF TEORI KEJURUAN AKUNTANSI AT FISRT SEMESTER

Oleh: **Nur Fitrah Ramadhani Liesfi**
Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
nfitrah.ramadhaniliesfi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Berdasarkan Validitas, soal valid berjumlah 17 soal (42,5%) dan soal tidak valid berjumlah 23 soal (57,5%); (2) Berdasarkan Reliabilitas, soal termasuk reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,81; (3) Berdasarkan Daya Pembeda, soal memiliki Daya Pembeda baik dengan jumlah soal sebanyak 14 soal (35%); (4) Berdasarkan Tingkat Kesukaran, soal memiliki Tingkat Kesukaran sedang dengan jumlah soal sebanyak 17 soal (42,5%); (5) Berdasarkan Efektivitas Pengecoh, soal memiliki Efektivitas Pengecoh kurang baik dengan jumlah soal sebanyak 15 soal (37,5%); (6) Berdasarkan kualitas butir soal, soal memiliki kualitas sedang dengan jumlah soal sebanyak 14 soal (35%).

Kata kunci: Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Pengecoh

Abstract

This research aims to analyze the final exam item of Teori Kejuruan course at first semester grade XII of Accounting Department at SMK Koperasi Yogyakarta year 2015/2016 based on the Validity, Reliability, Discrimination Index, Difficulty Index, And Effectiveness Distractor. The data were collected by domentation methode. The result of this research show that: (1) Based on the validity, there are 17 (42,5%) question which are valid and 23 (57,5%) question are invalid; (2) Based on the reliability, the questionsare reliable which is 0,81; (3) Based on discrimination index, the questions have good discrimination index with 14 items (35%); (4) Based on difficulty index, the questions are medium with 17 items (42,5%); (5) Based on efectiveness distractor, the qusetions are not very good with 15 items (37,5%); Based on the quality of the items, the question have fair quality with 14 items (35%).

Keywords: Validity, Reliability, Discrimination Index, Difficulty Index, Effectiveness Distractor

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara atau sistem yang dilakukan untuk mendidik siswa sehingga terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tentunya

memegang peranan penting. Tugas utama guru dalam pembelajaran yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai proses dan hasil pembelajaran melalui kegiatan evaluasi.

Menurut Zainal Arifin (2013: 5) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis

dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Pentingnya peran evaluasi dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa proses pendidikan hendaknya dilaksanakan berdasarkan standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Dalam evaluasi dibutuhkan alat (tes) yang berkualitas untuk mendapatkan hasil evaluasi yang mencerminkan keadaan siswa. Analisis kualitas tes merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian tes. Analisis butir soal atau analisis item merupakan pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai (Nana Sudjana, 2014: 135). Analisis butir soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang tidak baik. Analisis butir soal dapat dilakukan dengan menghitung beberapa aspek yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

Sama seperti kebanyakan sekolah, SMK Koperasi Yogyakarta menggunakan Ulangan Akhir Semester sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Teori Kejuruan di SMK Koperasi Yogyakarta, diketahui bahwa guru belum melakukan analisis butir soal sehingga tes tersebut belum diketahui kualitasnya. Dalam menyusun soal ujian, guru cenderung menggunakan soal-soal yang pernah diberikan sebelumnya atau mengambil dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal yang dibuat oleh guru tidak dianalisis atau diujicobakan terlebih dahulu.

Penyebab guru tidak melakukan analisis butir soal secara keseluruhan adalah karena prosesnya cukup panjang dan rumit. Penyebab lain guru tidak melakukan analisis butir soal adalah membutuhkan banyak waktu. Dikarenakan berbagai sebab tersebut maka guru hanya melakukan analisis butir soal sebatas pengetahuannya saja. Akibatnya kualitas soal yang digunakan belum diketahui secara keseluruhan. Mengingat pentingnya tes Ulangan Akhir Semester, maka dibutuhkan butir soal yang baik sehingga dapat menjamin kualitas tes yang diujikan kepada peserta didik.

Permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah belum pernah diadakan analisis butir soal Ulangan Akhir Semester

Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta. Melihat keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan kualitas tes dalam bentuk butir soal di SMK Koperasi Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2015.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian siswa kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 36 orang. Sedangkan objek penelitian adalah soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, kisi-kisi soal ujian, kunci jawaban soal, beserta lembar jawab siswa.

Teknik Analisis Data

a. Validitas

Validitas dihitung dengan rumus korelasi *point biserial*.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

b. Reliabilitas

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan metode belah dua dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy}/r_{gg} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus koefisien reliabilitas sebagai berikut.

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

(Karno To, 2003: 10)

c. Daya Pembeda

Daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Indeks Daya Pembeda butir soal tertentu

B_A = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = Jumlah siswa pada salah satu kelompok atas atau bawah

(Karno To, 2003: 14)

d. Tingkat Kesukaran

Rumus untuk menghitung tingkat kesukaran adalah sebagai berikut.

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks tingkat kesukaran

BA = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

BB = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

NA = jumlah siswa pada kelompok A (atas/unggul)

NB = jumlah siswa pada kelompok B (bawah/asor)

(Karno To, 2003: 15)

e. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh dinyatakan dalam bentuk indeks pengecoh. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus.

$$IPc = \frac{nPc}{(N - nB)/(Alt - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

Ipc = indeks efektivitas pengecoh

nPc = jumlah siswa yang memilih pengecoh

N = jumlah seluruh subjek yang ikut tes

nB = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap butir

Alt = jumlah alternatif jawaban

(Karno To, 2003: 17)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

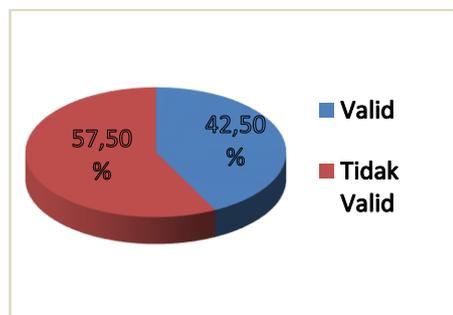
Hasil yang diperoleh yakni 40 butir soal ujian, 36 lembar jawaban siswa, kunci jawaban Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari beberapa aspek berikut:

Validitas

Hasil analisis validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun

ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian sebanyak 30 dari 40 indikator (75%) sedangkan 10 indikator lainnya (25%) belum terpenuhi dalam soal.

Pengujian validitas empiris dihitung menggunakan rumus korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) dengan bantuan program Anates versi 4.09. Hasil perhitungan (lampiran halaman 105) kemudian diinterpretasikan dengan tabel *product moment* pada taraf signifikan 5%. Subjek berjumlah 36 siswa dan apabila ditarik pada taraf signifikan 5% maka akan menunjukkan hasil 0,329 (lampiran halaman 107). Jika (Y_{pbi}) > r_{tabel} maka butir soal dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis data terdapat 17 soal valid atau 42,5% dari keseluruhan soal.



Gambar 1. Distribusi Soal Berdasarkan Validitas Empiris

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 termasuk soal yang memiliki kualitas rendah dari segi Validitas karena hanya 17 soal atau 42,5% dari keseluruhan soal yang dikatakan valid. Butir soal yang valid dapat disimpan dan

digunakan kembali pada tes yang akan datang. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir-butir soal.

Reliabilitas

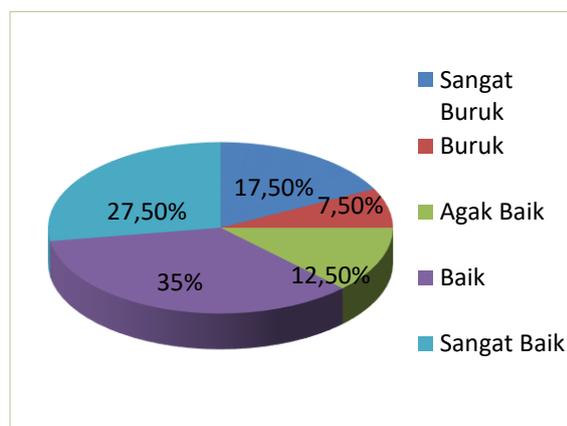
Hasil analisis Reliabilitas soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan patokan jika $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki Reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal tersebut memiliki tingkat Reliabilitas yang rendah. Soal yang reliabel hasilnya akan tetap jika diujikan pada kelompok yang sama. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan program Anates versi 4.09 pada lampiran halaman 108, soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 memiliki Reliabilitas sebesar 0,81, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel karena $r_{11} \geq 0,70$.

Daya Pembeda

Perhitungan Daya Pembeda dilakukan dengan program Anates Versi 4.09 dengan cara dihitung berdasarkan selisih jawaban benar kelompok atas dan kelompok

bawah kemudian dibagi dengan jumlah siswa pada salah satu kelompok tersebut dan dikalikan 100% agar diperoleh angka bulat.

Berdasarkan hasil analisis Daya Pembeda soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa soal dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 7 soal (17,5%); soal dengan daya pembeda buruk berjumlah 3 soal (7,5%); soal dengan daya pembeda agak baik berjumlah 5 soal (12,5%); soal dengan daya pembeda baik berjumlah 14 soal (35%); dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 11 soal (27,5%).



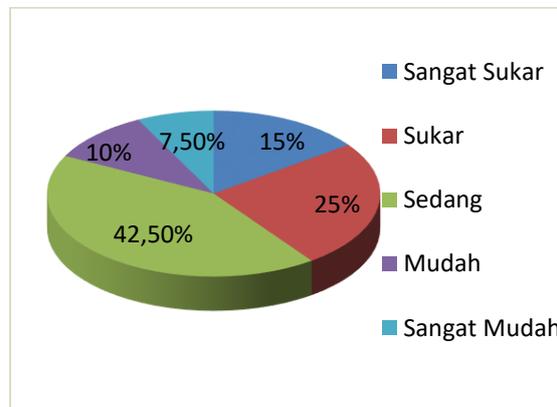
Gambar 2. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda

Butir soal yang memiliki Daya Pembeda baik (sangat baik, baik, dan agak baik) dapat dimasukkan dalam bank soal. Butir soal yang memiliki Daya Pembeda buruk sebaiknya diperbaiki agar dapat diajukan dalam tes yang akan datang sedangkan butir soal dengan Daya Pembeda

sangat buruk sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi.

Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesukaran soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa butir soal yang tergolong sangat sukar berjumlah 6 soal (15%); soal yang tergolong sukar berjumlah 10 soal (25%); soal yang tergolong sedang berjumlah 17 soal (42,5%); soal yang tergolong mudah berjumlah 4 soal (10%); dan soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 3 soal (7,5%).



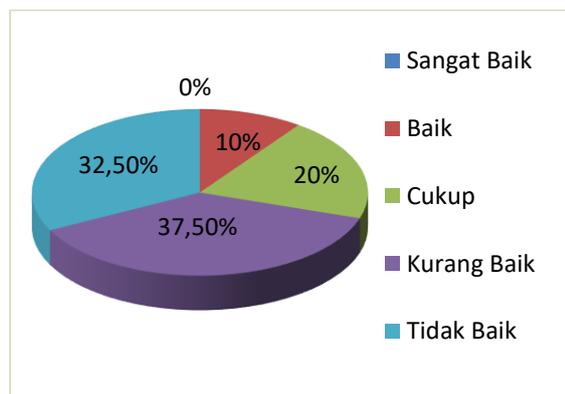
Gambar 3. Distribusi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Butir soal dengan kategori sedang harus dipertahankan dan dapat digunakan kembali. Butir soal dengan kategori sangat sukar dan sukar sebaiknya diadakan perbaikan dengan menyederhanakan kalimat soal karena kemungkinan sebagian siswa memahami materi yang ditanyakan. Butir

soal yang tergolong mudah dan sangat mudah sebaiknya diteliti ulang untuk mengetahui faktor yang menyebabkan butir soal tersebut dijawab benar hampir oleh seluruh peserta tes, dapat pula butir soal tersebut dipertahankan untuk tes yang sifatnya longgar atau untuk formalitas saja.

Efektivitas Pengecoh

Pengecoh dikatakan baik apabila dipilih oleh sedikitnya 5% dari jumlah peserta tes. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa butir soal yang dikatakan sangat baik tidak ada (0%), butir soal yang dikatakan baik berjumlah 4 soal (10%), butir soal yang dikatakan cukup berjumlah 8 soal (20%), butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 15 soal (37,5%), dan butir soal yang dikatakan tidak baik berjumlah 13 soal (32,5%).



Gambar 4. Distribusi Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK

Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 belum berkualitas jika dilihat dari efektivitas pengecohnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah soal yang memiliki efektivitas sangat baik, baik, dan cukup hanya berjumlah 12 soal (30%) dari keseluruhan soal. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat disimpan dan digunakan kembali untuk tes yang akan datang, sedangkan pengecoh yang belum berfungsi dengan baik dapat diperbaiki cara dengan mengganti pengecoh yang tidak berfungsi.

Kualitas Butir Soal

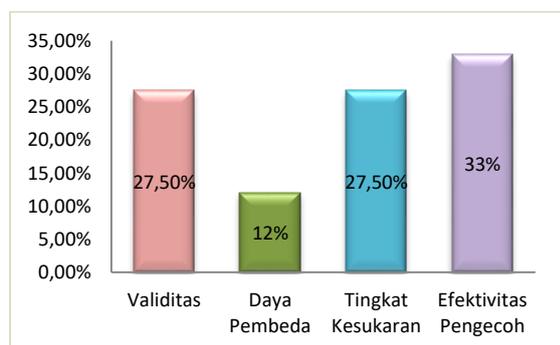
Berdasarkan hasil analisis, soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir (27,5%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 14 butir (35%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 10 butir (25%), dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 4 butir (10%).



Gambar 5. Distribusi Soal Berdasarkan Kualitas Butir Soal

Hasil analisis menunjukkan 14 soal memerlukan revisi dan 14 soal sebaiknya dibuang. Penyebab pertama dari kegagalan

butir soal terletak pada Efektivitas Pengecoh. Dilihat dari segi Efektivitas Pengecoh soal tersebut memiliki pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sehingga perlu diperbaiki atau dibuang. Penyebab kegagalan yang kedua terletak pada Validitas soal yang menunjukkan bahwa masih banyak soal yang tidak valid. Penyebab kegagalan ketiga yaitu pada Tingkat Kesukaran soal yang sukar atau mudah sehingga belum dapat mengukur kemampuan siswa secara maksimal. Penyebab kegagalan keempat yaitu Daya Pembeda yang buruk sehingga belum dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.



Gambar 6. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

Berdasarkan uraian di atas, soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang belum berkualitas. Hal ini dikarenakan hanya 1 butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat digunakan kembali, 25 butir soal yang berkualitas baik dan sedang perlu untuk

diperbaiki, dan 14 butir soal lebih baik dibuang karena memerlukan perbaikan yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh maka dapat disimpulkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal memiliki kualitas yang masih rendah dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Validitas soal, dapat disimpulkan butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 termasuk soal yang tidak valid karena jumlah soal yang valid sebanyak 17 soal (42,5%) dan jumlah soal yang tidak valid sebanyak 23 soal (57,5%).
- Berdasarkan Reliabilitas, dapat disimpulkan butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,81.

- c. Berdasarkan Daya Pembeda, dapat disimpulkan soal memiliki Daya Pembeda baik dengan jumlah butir soal sebanyak 14 soal (35%).
- d. Berdasarkan Tingkat Kesukaran, dapat disimpulkan soal memiliki Tingkat Kesukaran sedang dengan jumlah butir soal sebanyak 17 soal (42,5%).
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh, dapat disimpulkan soal memiliki Efektivitas Pengecoh kurang baik dengan jumlah butir soal sebanyak 15 soal (37,5%).
- f. Berdasarkan kualitas butir soal, dapat disimpulkan soal memiliki kualitas sedang dengan jumlah butir soal sebanyak 14 soal (35%).
- b. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal dikatakan reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas tinggi sebesar 0,81. Hasil reliabilitas ini sudah baik dan perlu dipertahankan.
- c. Hasil analisis menunjukkan soal yang memiliki daya pembeda sangat buruk berjumlah 7 soal (17,5%); soal dengan daya pembeda buruk berjumlah 3 soal (7,5%); soal dengan daya pembeda agak baik berjumlah 5 soal (12,5%); soal dengan daya pembeda baik berjumlah 14 soal (35%); dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 11 soal (27,5%). Hal ini menunjukkan bahwa soal memiliki daya pembeda yang baik karena dapat membedakan siswa yang telah menguasai materi dengan siswa yang belum atau kurang menguasai materi ditunjukkan sebanyak 62,5% butir soal yang termasuk soal dengan daya pembeda yang baik dan sangat baik.
- d. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong kategori sangat sukar berjumlah 6 soal (15%); soal yang tergolong sukar berjumlah 10 soal (25%); soal yang tergolong sedang berjumlah 17 soal (42,5%); soal yang tergolong mudah berjumlah 4 soal (10%); dan soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 3 soal (7,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal masih perlu

Implikasi

Implikasi yang dapat saya sampaikan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

- a. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 17 soal (42,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 23 soal (57,5%). Soal yang sudah valid masih dapat dipertahankan sedangkan soal yang tidak valid perlu diperbaiki atau tidak digunakan lagi. Soal yang masih dapat diperbaiki sebaiknya direvisi dengan cara meningkatkan teknis penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian soal dengan indikatornya.

dilakukan perbaikan baik soal dengan kategori sukar maupun mudah.

- e. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat efektivitas pengecoh yang tergolong sangat baik, 4 soal (10%) tergolong baik, 8 soal (20%) tergolong cukup, 15 soal (37,5%) tergolong kurang baik, dan 13 soal (32,5%) tergolong tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik. Soal yang tergolong baik dan cukup dapat dipertahankan sedangkan soal yang tergolong kurang baik dan tidak baik sebaiknya diperbaiki atau diganti.
- f. Hasil analisis kualitas butir soal menunjukkan soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir (27,5%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 14 butir (35%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 10 butir (25%), dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 4 butir (10%). Hal tersebut menunjukkan soal belum menjalankan fungsinya dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori

Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Soal yang berkualitas sangat baik yaitu nomor 8 dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali.
- b. Soal yang berkualitas baik yaitu nomor 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 20, 30, 36, dan 38 serta soal yang berkualitas sedang yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 19, 23, 24, 25, 26, 29, 32, 33, 35, dan 40 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator kegagalannya agar menjadi soal yang sangat baik.
- c. Soal yang berkualitas tidak baik yaitu nomor 1, 12, 13, 16, 18, 21, 22, 27, 34, dan 37 serta soal yang berkualitas sangat tidak baik yaitu nomor 17, 28, 31, dan 39 sebaiknya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
- d. Tim pembuat soal agar lebih memperhatikan indikator kualitas butir soal agar soal yang diujikan kepada peserta didik dapat lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes Pengantar ke Program Komputer ANATES*. Bandung: FIP UPI.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013
tentang Standar Nasional Penilaian
Pendidikan.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar
Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi
Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.